

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.skrps/mpi/ftk/uin.305/22

EFEKTIFITAS STRATEGI *BEHAVIOUR MODIFICATION* DALAM BIMBINGAN KARIR UNTUK PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMP NEGERI 23 PEKANBARU

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh

MERNASTI
NIM.11514201143

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Strategi Behaviour Modification dalam Bimbingan Karir untuk Perkembangan Karir Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Memasti dengan NIM. 11514201143 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Rajab 1443 H

17 Februari 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan,
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Yuliharti, M.Ag

Pembimbing,

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

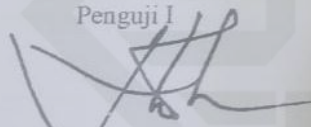
Skripsi dengan judul efektifitas strategi *behaviour modification* dalam bimbingan karir untuk perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 pekanbaru, yang ditulis oleh Mernasti dengan nim. 11514201143, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Juli 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1443 H

15 Juli 2022 M

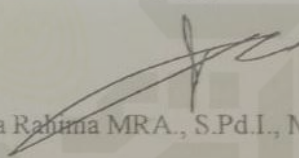
Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I



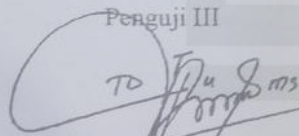
Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd

Penguji II



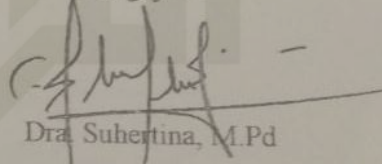
Raja Rahma MRA., S.Pd.I., M.Pd. Kons.

Penguji III



Dr. Tohirin M.Pd.

Penguji IV



Dra. Suhertina, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mernasti
NIM : 11514201143
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Agung / 15 Agustus 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Efektifitas Strategi *Behaviour Modification* dalam Bimbingan Karir untuk Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Mernasti
NIM. 11514201143

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt atas segala Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “*Efektifitas Strategi Behaviour Modification dalam Bimbingan Karir untuk Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru*” Alhamdulillah akhirnya telah selesai oleh penulis. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha penulis dan dorongan orang-orang sekeliling skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, Penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons selaku Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Hj. Yuliharti., M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Dr. Dr. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan berperan dalam penulisan skripsi ini, serta selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Suhertina, M.Pd, selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan segenap Staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Kepala dan seluruh Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas yang sangat berharga kepada penulis yang sangat membantu selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian Skripsi penulis ini.
8. Bapak Dr. Edi Suhendri, M. Si selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru, beserta seluruh Staff TU dan guru-guru lainnya.
9. Bapak Aidia Rasyid, ibu Sumarni dan Sri Wijianti, selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 23 Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi dan membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada suami dan anak-anak tercinta yang selalu mendukung dikala susah dan senang. Orangtua dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan do'a kepada Allah SWT

semoga membalas jasa mereka. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah

Pekanbaru, 17 Pebruari 2022

Penulis

Mernasti

NIM. 11514201143



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Q.S Al Insyirah : 6-8)

*Jangan sangka, kehidupan selalu bahagia
Jangan dipikir, hidup hanya enak-enak saja
Jika kau berpikir hanya sampai itu saja
Maka, kau perlu melihat luasnya dunia*

*Banyak orang yang ingin menjatuhkan
Tutur katanya yang menyakitkan
Sehingga tak jarang membuat hidup berantakan
Itulah hidup, butuh sebuah perjuangan*

*Jangan sampai kau merasa terlena
Dengan kehidupan yang fana
Suatu ketika akan datang sebuah luka
Dan kau harus pasang kuda-kuda*

*Hidup butuh perjuangan
Di mana kau tak hanya bisa berpangku tangan
Namun harus berani dalam mengambil keputusan
Jika kau benar, kau akan bertemu kesuksesan
Sehingga kehidupan mu akan lebih nyaman*

MERNASTI

MOTTO

Jadikan cacian dan hinaan sebagai energi dalam menjalankan hidup, selebihnya biar Allah yang menentukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mernasti, (2022) : Efektifitas Strategi *Behaviour Modification* dalam Bimbingan Karir untuk Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif pre-eksperimen dengan desain penelitian *the one group pre test dan post test design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas strategi *behavior modification* (modifikasi perilaku) dalam bimbingan karir untuk perkembangan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 315 orang siswa dan sampel pada penelitian ini sebanyak 40 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala likert dalam bentuk angket. Hasil penelitian ini diuji validitasnya menggunakan *SPSS For Windows Release 21.00*. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya perubahan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada hasil *pre-test* berada pada kategori rendah dengan jumlah rata-rata angka tersebut yaitu 42,4 sedangkan setelah diberikan perlakuan rata-rata berada pada kategori tinggi dengan jumlah rata-rata angka tersebut 76,12. Sehingga, diperoleh perbedaan dalam perkembangan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir dengan strategi *behavior modification* atau perubahan perilaku. Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *behavior modification* efektif untuk meningkatkan perkembangan karir siswa.

Kata Kunci : *Behaviour Modification*, Bimbingan Karir, Perencanaan Karir Siswa

ABSTRACT

Mernasti (2022): The Effectiveness of Behavior Modification Strategy in Career Guidance for Student Career Planned at State Junior High School 23 Pekanbaru

It was a quantitative descriptive pre-experiment research with the one group pretest and posttest design. This research aimed at finding out the effectiveness of Behavior Modification strategy in career guidance for student career Planned at State Junior High School 23 Pekanbaru. 315 students were the population of this research, and 40 of them were the samples. Purposive sampling method was used in this research. The instrument was the Likert scale in the form of questionnaire. The validity of research findings was tested by using SPSS for Windows Release 21.00. Paired sample t test was used to analyze the data. The research findings showed that there was a change before and after being treated. The pretest result was on low category with the mean score 42.4, and the mean was on high category after being treated with the mean score 76.12. So, it was obtained a difference on student career Planned between before and after career guidance was implemented with Behavior Modification strategy. Based on the explanation above, it could be concluded that Behavior Modification strategy was effective in increasing student career Planned.

Keywords: Behavior Modification, Career Guidance, Student Career Planned

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميرناستي، (٢٠٢٢): فعالية إستراتيجية تعديل السلوك في التوجيه المهني لتطوير مهنة التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو

هذا البحث عبارة عن بحث وصفي كمي قبل التجريبي مع تصميم الاختبار القبلي والبعدي للمجموعة الواحدة. وهدفه معرفة فعالية إستراتيجية تعديل السلوك في التوجيه المهني لتطوير مهنة التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكنبارو. بلغ عدد المجتمع ٣١٥ تلميذا، والعينة ٤٠ تلميذا. أخذ العينة في هذا البحث باستخدام طريقة أخذ العينة الهادفة. الأداة المستخدمة هي مقياس ليكرت في شكل استبيان. تم اختبار صدق نتائج هذا البحث باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لإصدار لويندوز بإصدار ٢١. تم تحليل البيانات فيه باستخدام اختبار t للعينة المزدوجة. وتشير نتائجه إلى أن هناك تغييرات قبل العلاج وبعده. نتائج الاختبار القبلي في الفئة المنخفضة بمتوسط ٤٢,٤. وبعد العلاج، المتوسط في الفئة العالية بمتوسط عدد ٧٦,١٢. وبالتالي، هناك اختلافات في تطوير مهنة التلاميذ قبل التوجيه المهني وبعده مع إستراتيجية تعديل السلوك. انطلاقا مما سبق، يمكن الاستنتاج أن إستراتيجية تعديل السلوك فعالة في زيادة تطوير مهنة التلاميذ.

الكلمات الأساسية: تعديل السلوك، التوجيه المهني، تطوير مهنة التلاميذ



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN		i
PENGESAHAN		ii
SURAT PERNYATAAN		iii
PENGHARGAAN		iv
PERSEMBAHAN		vii
MOTTO		viii
ABSTRAK		ix
DAFTAR ISI		xii
DAFTAR TABEL		xiv
DAFTAR GAMBAR		xv
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang		1
B. Alasan Memilih Judul		6
C. Penegasan Istilah.....		6
D. Permasalahan		7
E. Batasan Masalah		8
F. Rumusan Masalah 8		
G. Tujuan Penelitian 8		
H. Manfaat Penelitian 9		
BAB II KAJIAN TEORI		
A. Kerangka Teoritis.....		11
B. Konsep Operasional		32
C. Penelitian yang Relevan.....		35
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Pendekatan Penelitian		37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....		37
C. Objek dan Subjek Penelitian.....		38

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR KEPUSTAKAAN	66
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	IV. 1 Tenaga Pendidik SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	50
	IV. 2 Tenaga Administrasi SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	52
	IV. 3 Siswa Di SMP Negeri 23 Pekanbaru TA.2021/2022.....	55
	IV. 4 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	56
	IV. 5 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Efektifitas strategi <i>behaviour modification</i> dalam bimbingan karir untuk Perencanaan karir siswa	57
	IV. 6 Distribusi frekuensi skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Efektifitas strategi <i>behaviour modification</i> dalam bimbingan karir untuk Perencanaan karir siswa.....	59
	IV. 7 Gambaran Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Efektifitas strategi <i>behaviour modification</i> dalam bimbingan karir untuk Perencanaan karir siswa	59
	IV. 8 Hubungan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Efektifitas strategi <i>behaviour modification</i> dalam bimbingan karir untuk Perencanaan karir siswa.....	60
	IV. 9 Hasil Data Efektifitas strategi <i>behaviour modification</i> dalam bimbingan karir untuk Perencanaan karir siswa.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi SMPN 23 Pekanbaru.....	48
Gambar IV.2 Struktur Perpustakaan SMPN 23 Pekanbaru	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karir merupakan hal yang tidak asing dan sering diucapkan dalam lingkungan kemasyarakatan. Karir selalu dibahas berkaitan dengan pekerjaan dan juga profesi. Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Karir dapat juga dikatakan sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *obyective events*.¹

Bimbingan dan konseling merupakan program yang disediakan sekolah untuk membantu mengoptimalkan pengembangan peserta didik. Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing atau guru BK (konselor) kepada peserda didik (konseli) untuk mengungkap masalah, sehingga konseli mampu menerima keadaan dirinya sendiri serta mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya. Dalam bimbingan dan konseling terdapat 6 bidang bimbingan, 10 layanan dan 6 kegiatan pendukung. beberapa layanan yang dapat membantu konseli dalam menyelesaikan masalah. Bidang bimbingan tersebut

¹ Mathis Robert, Jackson John, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta:Salemba empat, 2002), hlm. 62

yaitu meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar, Karir, kehidupan keluarga, dan kehidupan beragama.²

Salah satu bidang yang terdapat dalam bimbingan dan konseling yang dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan layanan bimbingan karir. Bimbingan karir ialah program pendidikan yang merupakan layanan terhadap siswa agar ia mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkannya, disamping pekerjaan untuk mencari nafkah.³ Bimbingan karir sebagai bagian yang diberikan pada siswa hendaknya memberikan sumber-sumber informasi yang lebih objektif dan akurat, karena semakin lengkap dan akurat informasi yang dikumpulkan siswa tentang gambaran diri dan pemahaman lingkungan semakin tepat pula pilihan yang bisa dilakukannya. Sekolah menengah pertama atau biasa dikenal dengan singkatan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Saat ini Sekolah Menengah Pertama menjadi program wajar 9 tahun (SD, SMP)

Remaja pada tingkat SMP memiliki rentang umur dengan kisaran usia 12-15 tahun. Pada umumnya remaja pada tingkat SMP memiliki rentang umur dengan kisaran usia 12-15 tahun. Remaja menurut Mapiarre dalam

² Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm.117.

³ Wetik.B, *Pengertian Dasar dan Tujuan Bimbingan Karir*, (Jakarta: BP3K Jakarta, 1981), hlm.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku moh ali berlangsung antara antara umur 12 tahun sampai 22 tahun yaitu umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 bagi pria. Rentang usia remaja ini dibagi menjadi dua bagian yaitu remaja awal dengan rentang usia antara 12-13 tahun sampai 17-18 tahun dan remaja akhir usia 17-18 sampai 21-22 tahun.⁴ Remaja pada usia tersebut telah memiliki kecenderungan minat terhadap beberapa aspek salah satunya hal Karir, yang mana dalam bidang tersebut siswa sudah dapat mempertimbangkan nilai-nilai yang mereka miliki dan minatnya dalam menentukan karir.

Perubahan kognitif yang terjadi pada masa remaja dapat dilihat dari pola pikir individu yang sudah mulai berpikir mengenai masa depannya, ia sudah mulai berpikir sebuah karir atau pekerjaan yang nantinya akan dijalannya. banyak kajian menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah menengah menghadapi masalah tidak mampu untuk membuat Perencanaan karir secara sistematis akibat tidak mempunyai informasi yang dibutuhkan. Umumnya siapa yang mempunyai cita-cita untuk melanjutkan pendidikan dan pelatihan ke tingkat tinggi dan ingin mempunyai pekerjaan yang mereka anggap baik dan layak mempunyai informasi karir yang terbatas.⁵

Informasi pada saat ini merupakan hal yang mudah dan dapat siapapun akses dan peroleh, akan tetapi pada kenyataannya banyak remaja yang kurang dapat mengeksplorasi pilihan karir mereka sendiri dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan. Dalam pengembangan karir siswa,

⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori., *Psikologi Remaja Perencanaan Peserta didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 92

⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah maupun masyarakat bergantung kepada pemberian informasi dari guru bimbingan dan konseling disekolah, disamping itu dalam bimbingan dan konseling ada banyak aspek yang perlu disampaikan dan tidak terbatas hanya pada karir, sehingga pada proses penyampaiannya dirasa kurang maksimal.

Bimbingan karir memiliki berbagai kebutuhan informasi mengenai karir, salah satunya mengenai permasalahan dalam memilih karir. Terdapat permasalahan mengenai karir yang tidak asing lagi, yaitu terkait mengenai dunia kerja yang relatif tidak dikenal atau studi yang lebih lanjut menunggu para remaja, mereka menginginkan pengetahuan dan bimbingan tetapi mereka juga sedang melalui transisi penting dari gaya hidup terstruktur di sekolah ke dunia yang kurang terstruktur diluar sana. Banyak remaja akan dipengaruhi oleh orangtua dan teman-teman sebayanya dan akan mencoba menetapkan makna dan identifikasi sendiri tentang pengaruh-pengaruh yang mungkin saling bertentangan.

Pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK atau konselor di SMP diarahkan untuk membantu peserta didik memantapkan minat belajar dan menentukan minat untuk melakukan pilihan studi lanjut antara SMA dan SMK berdasarkan pada kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan keenderungan arah pilihan masing-masing peserta didik.⁶

Berdasarkan studi awal yang peneliti telah laksanakan di SMP Negeri 23 Pekanbaru, peneliti menemukan fakta bahwasanya guru bimbingan dan

⁶ Daryanto dan Muhammad Farid. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 112.



konseling sudah memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa mengenai karir dan perencanaannya. Pernyataan ini diperoleh dari wawancara yang telah dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling terkait pada kegiatan pra-riset yang menyatakan bahwa layanan bimbingan karir sudah diberikan kepada siswa-siswi di SMP Negeri 23 Pekanbaru dengan baik. Layanan bimbingan karir terkait perencanaan karir sudah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. Namun pada kenyataannya terdapat beberapa siswa yang masih bingung terhadap karir selanjutnya atau memilih studi lanjutannya. Hal ini terlihat pada gejala-gejala yang ditemukan oleh peneliti, yaitu :

1. Terdapat siswa yang belum mampu memilih tujuan studi lanjutan
2. Beberapa siswa tidak bisa menentukan jalur studi pilihannya.
3. Siswa merasa cemas hasil ujian yang didapatkan tidak memenuhi syarat studi minatnya.
4. Terdapat siswa yang tidak mengetahui perbedaan sekolah lanjutan.
5. Masih ada beberapa siswa yang minim informasi mengenai perencanaan karir.
6. Terdapat siswa yang acuh dalam pemberian informasi mengenai karir
7. Adanya siswa yang tidak memiliki minat dalam memilih studi lanjutannya.

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektifitas Strategi *Behaviour Modification* dalam Bimbingan Karir untuk Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian seperti yang telah disebutkan di SMP Negeri 23 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Judul yang diajukan belum digunakan oleh peneliti terdahulu.
3. Lokasi tempat penelitian dari segi waktu, kemampuan, dan biaya dapat dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian

C. Penegasan Istilah

1. Strategi *Behaviour Modification*

Behaviour Modification adalah metode yang digunakan konselor dalam membantu siswa untuk mempelajari tingkah laku yang diinginkan. Pelaksanaannya adalah menggunakan teknik-teknik modifikasi perilaku, salah satunya *reinforcement*.⁷

2. Bimbingan Karir

Menurut Winkel, bimbingan karir adalah bimbingan yang mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.⁸ Dalam penelitian ini bimbingan karir dilakukan dengan menggunakan layanan informasi.

⁷ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 147

⁸ W.S. Winkel & Sri Hastuti. *Bimbingan dan Koseling di Institute Pendidikan*, (Jogjakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 114

3. Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah proses melalui masa seseorang memilih sasaran karir (posisi di waktu yang akan datang) dan jalur karirnya (pola Pekerjaan yang berurutan yang membentuk Karir).⁹

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru sebelum menggunakan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir.
2. Pelaksanaan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
3. Perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru setelah menggunakan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir.
4. Efektifitas strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
5. Efektifitas strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir untuk perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir untuk perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

⁹ Minto, *Psikologi Industri*, (Jakarta Barat: Akademia Pertama, 2013), Hlm. 24



E. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mengitari dalam kajian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu pada:

1. Perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru sebelum menggunakan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir
2. Perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru sesudah menggunakan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir.
3. Efektifitas strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir untuk perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu mengenai :

1. Bagaimana perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru sebelum menggunakan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir?
2. Bagaimana perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru setelah menggunakan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir?
3. Apakah strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir efektif untuk perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru?

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan daripada penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru sebelum menggunakan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir.



2. Untuk mengetahui perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru setelah menggunakan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir.
3. Untuk mengetahui keefektifan strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir untuk perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi tambahan maupun pertimbangan bagi keberlangsungan program bimbingan dan konseling di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya bimbingan dan konseling yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoristis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana srata satu (SI) dan sebagai tambahan wawasan keilmuan bagi peneliti.



b. Bagi Lokasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mengembangkan karir siswa di sekolah terkait dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih peningkatan akademik dan sebagai bukti mahasiswa telah menyelesaikan studi di lembaga.

d. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoristis maupun empiris.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kerangka Teoritis

1. Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan Karir

Karir merupakan kata yang sering diungkapkan seseorang yang berkaitan dengan pekerjaan. Homby dalam bimo walgito menyatakan bahwa “karir merupakan pekerjaan, profesi”.¹⁰ Karir seseorang dapat terus berkembang sepanjang hidupnya melalui urutan posisi jabatan, pangkat atau golongan yang dilalui. Menurut Mathis, karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya.¹¹ Super dalam buku Amundson menjelaskan bahwa karir merupakan kombinasi dari semua kegiatan yang berlangsung dalam peran kehidupan seseorang di titik waktu tertentu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dapat mempengaruhi karirnya termasuk kegiatan dalam merencanakan karir.¹² Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya karir merupakan hal penting yang memengaruhi kehidupan.

Perencanaan karir yang baik dapat membantu perjalanan karir seseorang terarah dan sesuai dengan harapan. Yean & Yahya menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C.V Andi, 2010), hlm. 201

¹¹ Mathis Robert, *Op.Cit.*, hlm. 62

¹² Amundson, N. E., Harris, J. –Bowsbey., Spencer G Niles, *Elemen-elemen Penting dalam Konseling Karir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016), hlm. 36

seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya.¹³ Winkel menyatakan bahwa “Perencanaan yang baik disebut juga perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long-range goals*) dan dalam jangka waktu pendek (*short-range goals*)”.¹⁴ Usaha dalam mengembangkan karir dapat diwujudkan dalam tindakan-tindakan nyata yang ada. Tindakan-tindakan tersebut dilakukan secara sadar dan sengaja dengan memiliki perencanaan yang tepat untuk pengembangan karirnya kelak dengan memikirkan dan memerhatikan beberapa kemungkinan lainnya.

Witko, Magnusson, Bardick, & Bernes juga menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang harus dilewati oleh setiap individu sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan karir.¹⁵ Hal tersebut didukung pendapat Parsons yang merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir.¹⁶ Setiap individu selalu akan melalui proses perencanaan karir terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan terhadap berbagai alternatif karir yang akan berujung pada keputusan karir yang akan dicapai.

¹³ Yean, T. F. & Yahya, K. K., “The influence of human resource management practices and career strategy on career satisfaction of insurance agents”, *International Journal of Business and Society*, 14(2), 193-206, 2013, hlm. 25

¹⁴ Winkel, *Op.Cit.*, hlm. 628

¹⁵ Witko, K., Bernes, K. B., Magnusson, K., & Bardick, A. D., “Senior high students career plans for the future: outcomes of the comprehensive careers survey in Southern Alberta, Canada”, *Journal of Educational Inquiry*, 6, 77-94, 2008, hlm. 81

¹⁶ Winkel, *Op.Cit.*, hlm. 626



Perencanaan karir individu juga dapat didefinisikan sebagai semua tindakan yang dirancang untuk membantu individu dalam membuat pilihan dan perubahan tentang karir. Ini adalah tindakan yang rumit yang membutuhkan pemikiran sistematis dan hati-hati dalam merumuskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.¹⁷ Merujuk uraian tersebut bahwa perencanaan karir penting bagi perencanaan karir seseorang maka dari itu perlunya setiap individu mempunyai perencanaan karir yang baik.

Dari penjelasan pendapat para ahli di atas maka dapat di temui titik hubungannya bahwa perencanaan karir merupakan kegiatan yang diberikan dalam rangka untuk meningkatkan potensi dan minat karir yang ada pada diri masing-masing individu untuk arah dan perencanaan karir dirinya, serta memperhatikan aspek-aspek terkait lainnya agar kedepannya dapat tercapai pemilihan dan keputusan dalam karir secara maksimal.

b. Manfaat Perencanaan Karir

Banyak orang gagal mengelola karir mereka, tentunya terdapat faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut salah satunya karena mereka tidak memperhatikan konsep-konsep dasar yang ada pada perencanaan karir. Mereka tidak menyadari bahwa sasaran-sasaran karir dapat memacu karir mereka dan menghasilkan sukses yang lebih besar. Pemahaman akan konsep-konsep tersebut tidak menjamin kegiatan,

¹⁷ Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), hlm. 15



tetapi bila hal itu mengarahkan pada penetapan sasaran karir maka perencanaan karir lebih cenderung terlaksana.

Perencanaan karir perlu dibuat peserta didik karena mempunyai tujuan yang berguna bagi masa depan karir peserta didik. Menurut Sukardi yang dikutip oleh nora widya ningrum dalam skripsinya, yaitu tujuan perencanaan karir antara lain:¹⁸

- 1) Membantu para siswa untuk mengeksplorasi terhadap sekelompok pekerjaan.
- 2) Menyiapkan dengan berbagai informasi tentang karir dan pasar kerja secara luas. Menyiapkan dan melengkapi para siswa dengan kecakapan umum dan kecakapan khusus serta memiliki keyakinan yang mantap dalam rangka memasuki pekerjaan.

Perencanaan karir memiliki sejumlah manfaat, baik bagi pegawai maupun organisasi. Keuntungan-keuntungan itu meliputi:

- 1) Perencanaan karir membantu mengembangkan persediaan internal talenta yang bisa dipromosikan.
- 2) Perhatian dan keperluan terhadap karir seseorang menghasilkan loyalitas organisasi yang lebih besar dan oleh karena itu menurunkan keluarnya pegawai.
- 3) Perencanaan karir mendorong pegawai mengeluarkan lebih banyak potensi kemampuannya karena mereka memiliki tujuan karir.

¹⁸ Nora Widya Ningrum, *Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Perencanaan Karir Siswa A Kelas XI SMK N 1 Rembang Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. (IKIP Semarang, 2011), hlm. 25



- 4) Rencana dan tujuan karir memotivasi pegawai bertumbuh dan berkembang.
- 5) Tanpa perencanaan karir yang jelas kualifikasi pegawai, pimpinan dan lainnya tidak tergambar.
- 6) Dengan semakin sedikitnya penumpukan pegawai dan peluang pertumbuhan yang lebih besar, kebutuhan penghargaan pegawai, seperti pengakuan dan pencapaian, lebih cepat terpenuhi.
- 7) *Assists affirmative action plans*. Perencanaan karir membantu anggota kelompok yang dilindungi mempersiapkan untuk pekerjaan yang lebih penting. Persiapan ini bisa memberi kontribusi terhadap terpenuhi jadwal tindakan afirmatif.¹⁹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menetapkan suatu tujuan dan membuat keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang hendak dicapai akan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang semuanya perlu menjadi bahan pertimbangan. Seperti halnya dalam merencanakan karir, seseorang perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penetapan tujuan karir. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor

¹⁹ Kaswan, *Career Development (Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 83



eksternal. Faktor internal yang mampu mempengaruhi perencanaan karir adalah sebagai berikut:²⁰

1. Nilai-nilai kehidupan, yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang dimana-mana dan kapan juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dan pegangan dalam hidup dan sangat menentukan gaya hidup. Refleksi diri terhadap nilai-nilai kehidupan akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup yang akan dikembangkan termasuk didalamnya jabatan yang direncanakan untuk diraih.
2. Taraf intelegensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya berpikir memegang peranan dalam mengambil keputusan mengenai jabatan. Tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sudah berpengaruh apakah pilihannya baik dan efektif atau tidak.
3. Bakat khusus, yaitu kemampuan menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan atau bidang kesenian. Sekali terbentuk, suatu bakat khusus menjadi bakat yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat lebih tinggi dalam suatu jabatan. Akan tetapi, bakat khusus yang dimiliki tidak memberi jaminan bahwa dia pasti akan berhasil dengan baik dalam jabatannya yang dipilih.

²⁰ Winkel, *Op.Cit.*, hlm. 647-655



4. Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu. Orang yang berminat tetapi tidak memenuhi tuntutan kualifikasi dalam hal taraf intelegensi dan profil kemampuan khusus, kiranya tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik.
5. Sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis dan ceroboh. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa pada masa remaja belum terbentuk semua sifat dan kepribadiannya juga masih dapat mengalami perubahan.
6. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri. Dengan bertambahnya umur dan pengalaman hidup orang muda yang normal akan mengenal diri sendiri secara lebih akurat dan lebih menyadari keterbatasan yang mau tak mau melekat pada dirinya.
7. Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perencanaan karir individu ialah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan itu luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat dan cocok tidaknya suatu pekerjaan untuk pria dan wanita.
2. Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial ekonomi serta diversifikasi masyarakat atau kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
3. Taraf sosial ekonomi kehidupan keluarga, yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Anak-anak berpartisipasi dalam status sosial ekonomi keluarga. Status ini akan ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.
4. Orang-orang lain yang tinggal serumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung dan harapan keluarga mengenai masa depan anak akan memberi pengaruh besar bagi anak dalam menyusun dan merencanakan karirnya. Orang tua, saudara kandung orang tua dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saudara kandung sendiri menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap perencanaan pendidikan dan pekerjaan. Orang muda harus menentukan sendiri sikapnya terhadap harapan dan pandangan tersebut, hal ini akan berpengaruh pada perencanaan karirnya, bila dia menerima maka dia akan mendapat dukungan sebaliknya bila dia tidak menerima maka dia akan menghadapi situasi sulit karena tidak adanya dukungan dalam perencanaan masa depan.

5. Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan.
6. Pergaulan dengan teman-teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan harapan yang bernada optimis akan meninggalkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila mendengarkan keluhan-keluhan.
7. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi dan berhasil didalamnya. Sehubungan dengan pilihan program studi sebagai persiapan untuk memegang jabatan tertentu, yang harus diingat bahwa orang muda tidak mesti menyukai semua kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka studi itu. Dengan kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain, kalau dia ingin memperoleh kualifikasi yang dituntut oleh jabatan maka mau tak mau harus memenuhi sejumlah persyaratan dalam rangka program studi persiapan.

Menurut Fatimah, ada tiga faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yaitu sosial-ekonomi, lingkungan dan pandangan hidup. Faktor lingkungan disini meliputi tiga macam :²¹

1. Lingkungan kehidupan masyarakat (industri dan pertanian). Pada lingkungan tersebut memungkinkan individu untuk cenderung membentuk sikap dan pikiran yang berimbas pada pemilihan studi lanjut maupun karir.
2. Lingkungan pendidikan (sekolah/ jenjang pendidikan). Lingkungan pendidikan merupakan bagian penting karena mengajarkan kedisiplinan dan berpengaruh terhadap perilaku serta pola pikir terhadap karir.
3. Lingkungan kehidupan teman sebaya. Pergaulan teman sebaya akan memberikan peluang bagi peserta didik untuk menjadi lebih matang.

Pandangan hidup terjadi atau terbentuk karena lingkungan. Pandangan hidup tampak pada pandangan seseorang, terutama dalam menyatakan cita-cita hidupnya. Dalam memilih lembaga pendidikan, kondisi keluarga memiliki peranan yang penting. Peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu, umumnya bercita-cita di kemudian hari menjadi orang yang berkecukupan, sehingga memilih jenis pekerjaan

²¹ Fatimah, E, *Psikologi Perencanaan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 177



yang berorientasi pada jenis pendidikan yang dapat mendatangkan kesuksesan.

Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi Perencanaan karir seseorang. Faktor tersebut bisa dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Setiap orang pasti mempunyai bakat, minat, kelebihan maupun kekurangannya masing-masing serta pandangan yang berbeda terhadap karir. Sedangkan dilain pihak lingkungan dimana seseorang tinggal juga sangat berdampak terhadap karir seseorang. Faktor-faktor itulah yang dapat menjadi bahan pertimbangan seseorang dalam merencanakan karirnya.

2. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Menurut Winkel (dalam Tohirin), bimbingan Karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.²²

Bimbingan Karir bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada yang dibimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah Karir. Bimbingan Karir juga bermakna jenis bimbingan

²² Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 129.



yang membantu siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang menyangkut Karir tertentu.

Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu sebagai bekal diri agar nantinya siap memangku jabatan tersebut, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga bisa sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perencanaan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.²³

Bimbingan Karir menurut Marsudi, dkk adalah suatu proses individu mengenal dan memahami potensi dirinya, mengenal dan memahami dunia kerja, melalui pemberian layanan Karir ataupun bantuan Karir tentang pemilihan dan pengambilan keputusan Karir masa depan.²⁴ Karir merupakan salah satu layanan bimbingan konseling di sekolah, Yusuf dan Nurihsan mengatakan bimbingan Karir yaitu bimbingan untuk membantu masalah individu dalam Perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah Karir seperti, pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan

²³ Winkel, *Op.Cit.*, hlm. 114

²⁴ S. Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2003), hlm.115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan Karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah Karir.²⁵

b. Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan bimbingan Karir menitik-beratkan kepada layanan yang mengarah untuk persiapan menuju masa depan dunia karir. Perencanaan karir dewasa ini begitu pesat sehingga bimbingan karir harus senantiasa mencari informasi terbaru tentang karakteristik pekerjaan maupun karir yang sedang tren. Secara umum tujuan bimbingan karir sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman diri (kemampuan minat, bakat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
2. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
3. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama.
4. Mamahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau ketrampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya dimasa depan.
5. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosio-psikologis pekerjaan, prospek kerja, kesejahteraan kerja.
6. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran- peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
7. Mengenal ketrampilan, minat dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki.
8. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.
9. Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, yang berkeadilan dan bermartabat.²⁶

²⁵ A. Juntika Nurihsan & Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.11.

²⁶ Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm.117



Jadi bimbingan Karir sebagai suatu proses diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih Karir yang sesuai dengan keadaan diri dan kemampuannya. Karena melalui bimbingan Karir inilah siswa dapat mengetahui kondisi diri dan informasi lingkungan Karir yang diperlukan bagi dirinya untuk merencanakan Karir yang memberikan tingkat kepuasan kerja yang diharapkan dan bertanggung jawab.

Selanjutnya, untuk memaksimalkan tujuan bimbingan karir di atas hendaknya bimbingan karir dilaksanakan dengan unsur-unsur:

1. Pemantapan pemahaman diri pada kecenderungan karir yang akan dipilih dan dikembangkan. Unsur ini siswa diharapkan mampu mengenal diri sendiri lebih jauh.
2. Pemantapan orientasi dan karir pada umumnya, khususnya karir yang akan dipilih dan dikembangkan. Unsur ini siswa diharapkan mampu memahami secara jelas tentang karir, khususnya pada karir yang akan dipilih sehingga siswa mampu mengembangkan dirinya untuk mencapai karir yang dipilih.
3. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan yang baik dan halal untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Unsur ini siswa diharapkan memahami bagaimana karir yang akan dipilih dan bagaimana karir tersebut, apakah karir tersebut dapat



memenuhi kebutuhan hidupnya kelak, dan baik atau halalkah penghasilan dari pekerjaan tersebut.

4. Pengenalan berbagai lapangan kerja yang dapat dimasuki oleh lulusan SMA sederajat. Dengan diadakannya pengenalan lapangan kerja, siswa diharapkan setelah lulus nanti siswa mampu untuk memilih pekerjaan apa yang sesuai dengannya.
5. Orientasi informasi mengenai pendidikan tambahan dan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai karir yang hendak dikembangkan.²⁷ Dalam unsur ini siswa diberikan informasi yang akan membantunya dalam memilih jenjang karir selanjutnya, bekerja atau meneruskan keperguruan tinggi dengan harapan agar siswa mengembangkan karir sedini mungkin.

c. Prinsip-prinsip Bimbingan Karir

Secara umum prinsip-prinsip Bimbingan Karir di Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Seluruh peserta didik hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat
2. Setiap peserta didik hendaknya memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup
3. Peserta didik hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perencanaan sosial pribadi dan Perencanaan pendidikan karir
4. Peserta didik perlu diberikan pemahaman tentang di mana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya

²⁷ Farid Hasyim, Mulyono, *Bimbingan & Konseling Religius* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 77-78



5. Peserta didik secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan karirnya
6. Peserta didik pada setiap tahap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistis
7. Setiap peserta didik hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan keterampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karir di masa depannya
8. Program Bimbingan Karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perencanaan pendidikan peserta didik
9. Program Bimbingan Karir di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.²⁸

d. Jenis-jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan Karir

Bimbingan Karir merupakan salah satu bidang pelayanan dalam bimbingan dan konseling. Masing-masing bidang pelayanan konseling tersebut diselenggarakan dalam tujuh jenis layanan. Tujuh jenis layanan tersebut adalah:²⁹

1. Layanan Informasi. Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu.³⁰ Layanan ini menjadi sumber pengetahuan kepada peserta didik akan informasi mengenai karir seperti lowongan pekerjaan, pendaftaran perguruan tinggi, kursus, dan lainnya.
2. Layanan Penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan yang membantu siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam jurusan/program studi, program latihan dan magang.³¹ Untuk kelas XII layanan penempatan dan penyaluran lebih kepada pendataan karir yang akan dipilih oleh peserta didik dan mempertimbangkannya.
3. Layanan Konseling perorangan. Layanan konseling perorangan merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara

²⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), hlm. 34-35.

²⁹ Anas Salahudin, *Op.Cit.*, hlm. 139

³⁰ Achmad Juntika Nurihsan, *Op.Cit.*, hlm. 19

³¹ Anas Salahudin, *Op.Cit.*, hlm.139.



- perorangan) dengan Guru Pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.³²
4. Layanan Bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik klien), secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok, memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing), membahas secara bersama-sama pokok bahasan (*topic*) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan mereka sehari-hari.³³
 5. Layanan Konseling kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan untuk membantu individu menyelesaikan masalah-masalah secara berkelompok.
 6. Layanan Konsultasi. Layanan konsultasi merupakan layanan yang membantu siswa dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan atau masalah siswa.
 7. Layanan Mediasi. Layanan mediasi merupakan layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antar siswa.³⁴

e. Strategi *Behaviour Modification*

Strategi *Behaviour modification* atau disebut juga dengan modifikasi perilaku secara umum dapat didefinisikan sebagai hampir segala tindakan yang bertujuan mengubah perilaku. Definisi yang tepat dari modifikasi perilaku adalah usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip proses belajar maupun prinsip-prinsip psikologis hasil eksperimen lain pada perilaku manusia. Modifikasi perilaku merupakan usaha mengubah perilaku dan emosi dengan cara menguntungkan berdasarkan hukum-hukum teori modern proses belajar. Modifikasi perilaku secara umum dapat diartikan sebagai hampir segala tindakan yang bertujuan mengubah perilaku. Definisi yang tepat dari modifikasi perilaku adalah usaha untuk

³² Prayitno, dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, (Jakarta: PT.Ikrar Mandiri abadi, 1997), hlm. 36.

³³ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm.115.

³⁴ Anas Salahudin, *Op.Cit.*, hlm.140.

menerapkan prinsip-prinsip proses belajar maupun prinsip-prinsip psikologis hasil eksperimen lain pada perilaku manusia.³⁵

Menurut Sutarlinah Soekardji dalam Abdul Hadis, ada dua dasar pikiran modifikasi perilaku, yaitu perilaku sebagai hasil belajar. Perilaku sebagai hasil proses belajar menyatakan bahwa sebagian besar perilaku tidak adaptif atau simtom-simtom kelainan sampai tingkat tertentu diperoleh sebagai hasil proses belajar.³⁶ Kenyataan ini ternyata tidak menjadi perdebatan, bahwa perilaku seseorang berasal dari dasar (pembawaan) dan ajar (diperoleh dari lingkungan).

Behaviour modification atau modifikasi perilaku memanfaatkan penelitian-penelitian yang cermat mengenai cara-cara lingkungan mempengaruhi perilaku manusia terutama penelitian-penelitian yang menggunakan prinsip proses belajar yang telah teruji. Perilaku tidak adaptif dapat diubah dengan menggunakan prinsip-prinsip proses belajar. Cara-cara perubahan disesuaikan dengan perilaku sasaran dan dengan situasi dan kondisi serta interaksi konseli dengan lingkungan.³⁷ Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya *Behaviour modification* atau modifikasi perilaku adalah kegiatan perubahan perilaku yang tidak sesuai melalui proses pemberian informasi.

³⁵ Edi Purwanta, *Modifikasi Perilaku*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm. 6

³⁶ Abdul Hadis, *Modifikasi Perilaku Remaja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm

³⁷ Mamik Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f. Hubungan Strategi *Behaviour Modification* dalam Bimbingan Karir

Dalam perencanaannya, modifikasi perilaku berkembang secara pesat mulai tahun enam puluhan. Modifikasi perilaku mulai mempengaruhi praktik-praktik perlakuan terhadap perilaku pada psikologi yang lain. *Behaviour modification* atau modifikasi perilaku berfokus pada penghilangan gejala-gejala negatif dan bukan hanya untuk mencari tahu penyebab daripada gejala tersebut. Pada proses perencanaannya, telah disadari oleh para pengembangnya, bahwa mengabaikan dasar atau penyebab perilaku adalah tindakan yang tidak masuk akal. Namun *insight* mengenai dasar dan penyebab itu bukan tujuan utama dalam modifikasi perilaku, tetapi perhatian utama pada perilaku subjek sekarang (*here and now*), bukan pada saat usul perilaku.³⁸

Siswa dalam tumbuh kembangnya mengalami banyak perubahan perilaku. Pemberian informasi dan arahan dari orang dewasa sangat dibutuhkan bagi siswa pada masa-masa pertumbuhannya, salah satunya dalam proses perencanaan akan karir siswa kedepannya. Pada proses perencanaan karir siswa pencapaian keputusan yang tepat sangat dibutuhkan untuk bisa mengarahkan perilaku yang tepat kepada sasarannya.

Dalam modul bimbingan Karir, strategi konselor dalam mengembangkan karir siswa di sekolah pada dasarnya terdiri dari dua macam teknik pendekatan, yaitu dengan teknik pendekatan kelompok

³⁸ Edi Purwanta, *Op.Cit.*, hlm. 5



dan teknik pendekatan individual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pendekatan kelompok, adapun yang termasuk dalam strategi konselor dalam mengembangkan Karir siswa dalam teknik pendekatan kelompok adalah :

- 1) *Achievement Motivation Training*
- 2) *Behaviour Modification*
- 3) *Career Days*
- 4) *Creative Experience*
- 5) *Economic and Consumer Education*
- 6) *Group Guidance and Counseling*
- 7) *Intergroup Education*
- 8) *Media*
- 9) *Mobile Service*
- 10) *Occupational Information System*
- 11) *Prevocational Exploratory Programs*
- 12) *Role Playing*
- 13) *Simulation*
- 14) *Work Experience Programs*
- 15) *Resource Person*
- 16) Paket Belajar
- 17) Pengajaran Unit
- 18) *Home Room*
- 19) Karyawisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



20) Kegiatan Kurikuler

21) Pemutaran Film

Behaviour Modification merupakan salah satu bagian teknik pendekatan kelompok dalam bimbingan Karir. *Behaviour Modification* merupakan strategi yang digunakan konselor untuk membantu siswa dan mempelajari tingkah laku yang diinginkan. Pelaksanaan Strategi *Behaviour Modification* ini yaitu dengan menggunakan teknik-teknik yang ada dalam modifikasi perilaku. Strategi modifikasi perilaku yang sering dilakukan adalah teknik *reinforcement* atau memberi penguatan positif kepada siswa.³⁹

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat *verbal* atau *nonverbal*, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Atau, penguatan adalah respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar.⁴⁰ Penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau

³⁹ Ulifa rahma, *Op.Cit.*, hlm. 147-148

⁴⁰ Usman, Moh.Uzer, *Menjadi Guru professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 80



umpan balik peserta didik atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan.⁴¹

Modifikasi tingkah laku dan terapi tingkah laku adalah pendekatan-pendekatan terhadap konseling dan psikoterapi yang berurusan dengan perubahan tingkah laku. Disamping memandang terapi tingkah laku sebagai pendekatan terapi yang dipersatukan dan tunggal, lebih tepat menganggapnya sebagai terapi-terapi tingkah laku yang mencakup berbagai prinsip dan metode yang belum dipadukan kedalam suatu sistem yang dipersatukan.

Salah satu aspek yang paling penting dari gerakan modifikasi tingkah laku adalah penekanannya pada tingkah laku yang bisa didefinisikan secara operasional, diamati dan diukur. Para tokoh menyajikan suatu indikasi objektif tentang aktivitas-aktivitas mereka sendiri. Perubahan tingkah laku sebagai kriteria yang spesifik memberikan kemungkinan bagi evaluasi langsung atas keberhasilan kerja dan kecepatan bergerak kearah tujuan-tujuan terapeutik yang bisa dispesifikasi dengan jelas.⁴²

B. Penelitian Relevan

1. Tri Mulyanto, (2017) mahasiswa strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul skripsi “Efektifitas Konseling *Behavioural* dengan Teknik *Self-Management*

⁴¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 117

⁴² Gerald Corey, *Teori & Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 197



terhadap Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 3 Bandar Lampung”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas IX G dari mean sebelum diberikannya *treatment* 49,95 dan mean setelah diberikan *treatment* 81,55.

Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 31,6%. Dengan demikian pengambilan karir peserta didik kelas IX G SMP Negeri 3 Bandar Lampung mengalami perubahan setelah diberikan layanan konseling *Behavioural* dengan Teknik *self-management*. Jadi dapat disimpulkan bahwa konseling *Behavioural* dengan Teknik *self-management* efektif dalam mengatasi pengambilan keputusan karir peserta didik kelas IX G SMP 3 Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan Tri Mulyanto tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang karir siswa dengan metode *Behaviour* atau perilaku dan siswa yang akan diteliti sama-sama pada tingkat SMP. Sedangkan perbedaannya, Tri Mulyanto dalam meneliti menggunakan Teknik *Self-management* dalam meneliti karir siswa dan juga aspek karir yang diteliti ialah pengambilan keputusan karir pada peserta didik.

2. Insan Suwanto, (2016) mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Volume 1 Nomor 1 Maret 2016. Halaman 1-5, dengan judul jurnal “Konseling *Behavioural* Dengan Teknik *Self Management* untuk Membantu Kematangan Karir



Siswa SMK”. Hasil daripada penelitian insan adalah bahwasanya Teknik konseling *self management* dalam konseling *Behavioural* untuk mewujudkan kematangan karir siswa SMK dapat digunakan dan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan Insan Suwanto pada satu sisi memiliki kesamaan dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya ialah pada kedua penellitian ini, peneliti sama-sama meneliti tentang karir siswa dan penggunaan metode *Behaviour* dalam meneliti hal tersebut. Perbedaannya, Insan Suwanto mengkaji karir peserta didik dalam aspek kematangan karirnya dan juga peserta didik yang menjadi sasaran merupakan siswa SMK, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi sasaran merupakan siswa SMP juga aspek karir yang ingin diteliti ialah perencanaan karirnya.

3. Umi Safirda, 2019. Mahasiswa program studi bimbingan dan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul skripsi “Terapi *Behavior* dengan Teknik Modifikasi Perilaku dalam Menangani Seorang Siswa Yang Suka Minum-Minuman Keras di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo”

Hasil penelitian yaitu dalam penelitian ditemukan bahwa proses teknik modifikasi perilaku pada siswa yang suka minum-minuman keras melalui beberapa tahapan, yakni; 1. Membuat persetujuan antara konselor dan konseli bahwa akan dijalankan proses konseling dengan teknik modifikasi perilaku. 2. Menentukan perilaku menyimpang yang sering terjadi pada



konseli. 3. Membuat kesepakatan bersama antara konselor dan konseli terhadap aturan-aturan terkait modifikasi perilaku. 4. Memilih tingkah laku yang diubah dengan menggunakan analisis ABC. 5. Menentukan data awal (*baseline data*) dan kriteria tingkah laku yang akan diubah dan dicapai dalam modifikasi perilaku. 6. Menentukan jenis penguatan yang akan diterapkan beserta jadwal pemberian penguatannya. 7. Memberikan *reinforcement* setiap kali tingkah laku yang diinginkan ditampilkan sesuai modifikasi perilaku. 8. Memberikan penguatan pada setiap saat tingkah laku yang diinginkan menetap.

Penelitian Umi Safirda pada satu sisi memiliki persamaan dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya ialah pada kedua penelitian ini, peneliti menggunakan modifikasi perilaku sebagai strategi. Perbedaannya yaitu pada penelitian umi modifikasi perilaku diberikan untuk mengubah perilaku suka minuman keras sedangkan pada penelitian mernasi, strategi *behavior modification* atau modifikasi perilaku digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Perbedaan lainnya yaitu, pada penelitian umi penelitian dilaksanakan pada siswa MA sedangkan penelitian mernasti pada siswa SMP.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan kerangka teori, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam tulisan ini. Fokus dalam penelitian ini adalah:



1. Perencanaan Karir Siswa

Adapun indikator untuk perencanaan Karir siswa dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan
- b. Sikap

2. Bimbingan Karir

Adapun indikator untuk bimbingan Karir dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemahaman diri
- b. Pemahaman dunia kerja
- c. Merencanakan masa depan

3. Strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir.

Adapun indikator untuk strategi *Behaviour Modification* pada bimbingan karir dalam penelitian ini adalah:

- a. Prosedur peneladanan;
- b. Tabungan kepingan;
- c. Pelatihan asertif;
- d. Prosedur aversif;
- e. Pelatihan relaksasi;
- f. Pengelolaan diri;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment* dengan *The One Group Pre-Test Post Test Design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan.⁴³ Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Pre-Test*, dilakukan untuk mengetahui kondisi variabel terikat sebelum perlakuan.
2. Memberikan perlakuan atau *treatment*.
3. *Post-Test*, dilakukan untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini akan dicari perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* mengenai perencanaan karir siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan masalah yang diteliti dapat ditemukan di lokasi tersebut, serta dalam segi waktu dan biaya lokasi tersebut

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 64

dapat dijangkau oleh peneliti. Waktu penelitian ini dimulai sesuai dengan dikeluarkannya surat izin penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, Sedangkan yang menjadi objeknya adalah Efektifitas Strategi *Behaviour Modification* dalam Bimbingan Karir untuk Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX yang terdiri dari 8 kelas dan berjumlah 315 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁵ Adapun yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IX A yang berjumlah 40 orang siswa, dengan alasan:

⁴⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 80

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 81



1. Pemilihan kelas yang menjadi sampel diperoleh dari arahan guru BK di sekolah tersebut setelah melakukan penyebaran instrument wajib program BK sekolah.
2. Permasalahan yang ingin diteliti terdapat di kelas tersebut.
3. Siswa kelas VII dan VIII tidak melakukan fokus pembahasan mengenai materi Karir dalam program yang telah ditetapkan.
4. Kelas yang menjadi tujuan penelitian terindikasi gejala permasalahan lebih banyak dari kelas lainnya.

Dari alasan-alasan tersebut di atas penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan adanya tujuan tertentu.⁴⁶ Dikarenakan populasi penelitian ini berjumlah 40 orang siswa dan tidak sampai 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan *The One Group Pre-Test Post Test Design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Proses pemberian *treatment* dilakukan sebanyak lima kali dengan dua kali penyebaran angket yaitu angket *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pemberian *treatment* peneliti melakukan penyebaran angket *pre-test*, lalu setelah itu peneliti

⁴⁶ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2014), hlm. 183

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 184



melakukan *treatment* sebanyak lima kali dan diakhiri dengan pemberian angket *post-test*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Test

Instrument test yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Menurut Anwar Sunyoto dalam Amirah Diniaty, angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual dan opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab.⁴⁸

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data kegiatan penelitian.⁴⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tambahan mengenai sekolah dan hal terkait lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel, grafik, histogram dari nilai rata-rata agar dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari data tersebut, Sedangkan analisis inferensial untuk pengujian hipotesis.

⁴⁸ Amirah Diniaty, *Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Cadas Press, 2013), hlm. 112

⁴⁹ Mutar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*, (Jakarta: Press Grup. 2013), hlm. 119



Untuk melakukan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai pra syarat untuk uji regresi linear. Data yang telah terkumpul dari angket akan di analisis dengan menggunakan rumus atau teknik analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kondisi efektifitas strategi *Behaviour Modification* dalam bimbingan karir untuk perencanaan karir siswa akan dideskripsikan melalui kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk menghitung rentangan data atau interval, menurut irianto rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$I = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

DT = Data tertinggi

DR = Data Terendah

K = Jumlah Kelas

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen. Dengan menggunakan rumus t_0 untuk sampel besar ($N \geq 30$) yang berkorelasi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Uji t untuk sampel:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = Koefisien t

\bar{X} = Mean Sampel

μ = Mean Populasi

S = Standar Deviasi Sampel

n = Banyak sampel

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 21.0 for windows.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil peneilitiaan yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitan ini dapat disimpulkan bimbingan karir dengan strategi modifikasi perilaku efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa, hal ini dapat dilihat dari perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,897 > 2,022$. Perencanaan karir siswa sebelum diberikan perlakuan rata-rata berada pada kategori rendah dengan jumlah rata-rata angka tersebut yaitu 42,4 sedangkan setelah diberikan perlakuan rata-rata berada pada kategori tinggi dengan jumlah rata-rata angka tersebut 76,12. Dari perolehan dan perbandingan hasil tersebut dapat dilihat adanya perbedaan dalam perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir dengan strategi *Behaviour modification* atau perubahan perilaku. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Behaviour modification* dalam bimbingan karir efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran berikut :

1. Siswa yang telah diberikan bimbingan karir menggunakan strategi *Behaviour* untuk perencanaan karir siswa dapat memahami dan

mengaplikasikan informasi yang telah diberikan sebagai acuan untuk perencanaan karir kedepannya.

2. Guru BK terus meningkatkan pemeliharaan dan pengembangan bimbingan karir dan konseling serta mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya untuk meningkatkan perencanaan karir siswa dan fungsi layanan bimbingan dan konseling terkhusus karir.
3. Guru mata pelajaran dan staff lain agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan siswa dan ikut berpartisipasi untuk perencanaan karir siswa kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hadis. (2000). *Modifikasi Perilaku Remaja*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- A. Juntika Nurihsan & Syamsu Yusuf. (2012). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Amirah Diniaty. (2013). *Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press.
- Amundson, N. E., Harris, J. –Bowlsbey., Spencer G Niles. (2016). *Elemen-elemen Penting Dalam Konseling Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Salahudin. (2010). *Bimbingan & Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. (2010). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Dadang Sulaeman. (2001). *Psikologi Remaja : Dimensi-dimensi Perencanaan*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Daryanto dan Muhammad Farid. (2015). *Konsep Dasar Manaajemen Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewa Ketut Sukardi. (2009). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah,*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Edi Purwanta. (2012). *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Farid Hasyim, Mulyono. (2010). *Bimbingan & Konseling Religius*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, E. (2008). *Psikologi Perencanaan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Gerald Corey. (2015). *Teori & Praktek Konseling & Psikoterapi*. Jakarta: PT Indeks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Jamal Ma'mur Asmani. (2010). *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kaswan. (2014). *Career Development (Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan)*. Bandung: Alfabeta
- Kuncoro. Mudrajat. (2009). *Metodologi Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Erlangga, Jakarta.
- Mamik Gaza. (2012). *Bijak Menghukum Siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mathis Robert, Jackson John. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Minto Waluyo. (2013). *Psikologi Industri*. Akademia Permata. Jakarta.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2012). *Psikologi Remaja Perencanaan Peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mutar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Press Grup
- Nora Widya Ningrum. (2011). *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa A Kelas XI SMK N 1 Rembang Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. IKIP Semarang.
- Prayitno dan Erman Amti. (2013). *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, dkk. (2010). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT.Ikrar Mandiri abadi.
- S. Marsudi. (2003). *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulifa Rahma. (2010). *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.
- Usman, Moh.Uzer. (2002). *Menjadi Guru professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

W.S. Winkel & Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Koseling di Institute Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

© Wetik.B. (2000). *Pengertian Dasar dan Tujuan Bimbingan Karir*. Jakarta: BP3K Jakarta.

Witko, K., Bernes, K. B., Magnusson, K., & Bardick, A. D,. (2008). “Senior high studentscareer plans for the future: outcomes of the comprehensive careereeds survey in Southern Alberta, Canada”. *Journal of Educational Inquiry*, 6. 77-94.

Yean, T. F. & Yahya, K. K. (2013). “The influence of human resource management practices and career strategy on career satisfaction of insurance agents”. *International Journal of Business and Society*. 14(2). 193-206.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1. DOKUMENTASI



PERTEMUAN I



PERTEMUAN II

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTEMUAN III



PERTEMUAN IV

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTEMUAN V



PERTEMUAN VI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTEMUAN VII



PERTEMUAN VIII

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama / Inisial :
2. Tempat / Tanggal lahir :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :
5. Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan, untuk mengisi angket ini disediakan lima pilihan respon, yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Untuk pengisian respon daripada pernyataan tersebut, sebelum pengisian angket ini bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti, lalu berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kotak respon yang sesuai dengan pendapat anda. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terimakasih.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah.		√			

Pada contoh diatas, pernyataan ‘ saya selalu datang tepat waktu ke sekolah’ dijawab dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban responden, yaitu responden merasa tidak terlalu sesuai antara pernyataan dengan apa yang dirasakan.



C. Pernyataan

Isilah kolom jawaban berikut dengan jujur dan teliti sesuai dengan pendapat anda.

NO	PERNYATAAN	Pilihan Respon				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengetahui karir dengan jelas.					
2.	Saya memperoleh informasi mengenai karir dari guru bk.					
3.	Informasi karir yang saya memiliki hanya bersumber dari guru bk					
4.	Saya mencari informasi mengenai karir dari sumber lainnya.					
5.	Informasi karir yang saya dapatkan berasal dari diri saya sendiri.					
6.	Guru bk memberikan informasi mengenai karir dengan jelas.					
7.	Saya berfikir memiliki perencanaan karir yang baik dapat membantu.					
8.	Setiap orang wajib memiliki pohon rencana karir					
9.	Memiliki rencana karir membantu perkembangan karir saya.					
10.	Informasi karir yang ada tidak memiliki pengaruh dalam perkembangan karir saya.					
11.	dalam memutuskan karir kedepannya, saya mengikuti keinginan keluarga.					
12.	Mengikuti rencana karir dari keluarga adalah jalan terbaik.					
13.	Informasi karir yang diberikan guru bk menambahkan kepercayaan diri saya dalam memutuskan karir.					
14.	Dalam memutuskan jejak karir selanjutnya, saya mengutamakan pendapat pribadi.					
15.	Memiliki perencanaan karir tidak mempengaruhi perkembangan karir saya.					
16.	Saya tahu keputusan terbaik dalam perkembangan karir kedepan.					
17.	Saya merasa antusias saat guru bk membicarakan mengenai perkembangan karir.					
18.	Menggali informasi lebih dalam dapat membantu perkembangan karir saya.					
19.	Ketika arah karir yang saya inginkan tidak sama dengan keluarga, saya memilih mengikuti keluarga.					
20.	Bagi saya, segala keputusan didalam hidup termasuk perkembangan karir kedepannya sangat penting.					

^ _ ^ **Terimakasih** ^ _ ^

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3. RANCANGAN PEMBERIAN LAYANAN (RPL)

RPL PERTEMUAN 1



PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 23 PEKANBARU
JL. GARUDA SAKTI, KM.3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

LAYANAN KLASIKAL
 SEMESTER GANJIL
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	Melalui kegiatan layanan ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui mengenai karir
E	Topik	Apa itu karir?
F	Sasaran Layanan	-
G	Metode dan Teknik	Digital learning (online) dengan teknik ceramah dan Tanya jawab
H	Waktu	1 kali pertemuan
I	Media/Alat	Laptop dan speaker
J	Tanggal Pelaksanaan	-
K	Sumber Bacaan	Winkel, Sri Hastuti. (2015) Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Yogyakarta: media abadi dan sumber internet
L	Uraian Kegiatan	
	1 Tahap Awal	
	a Pernyataan Tujuan	- Mahasiswa peneliti menyampaikan pentingnya materi yang akan diberikan untuk dipahami dengan baik
	b Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Mahasiswa peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa
		- Menjalin komunikasi kepada peserta didik dengan menanyakan kabar dan peserta didik yang tidak dapat hadir dikelas.
	c Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)	- Mahasiswa peneliti memberikan stimulus berupa pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan
	d Tahap Peralihan (Transisi)	
	- Mahasiswa peneliti menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan	- Mahasiswa peneliti memberikan gambaran dan contoh terkait materi yang akan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang
 a. Penguatian hanya untuk kepentingan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memberikan penjelasan (<i>Storming</i>)		disampaikan
2	Tahap Inti/Kerja			
	a	<i>Eksperientasi</i> (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)	-	Mengamati slide powerpoint yang ditampilkan oleh mahasiswa peneliti
			-	Bertanya mengenai hal-hal yang terkait dengan materi yang disampaikan
	b	Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)	-	memberikan kesempatan kepada peserta didik/ konseli untuk Tanya jawab
			-	Peserta didik melakukan diskusi dengan mahasiswa peneliti
3	Tahap Pengakhiran (Terminasi)			
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut		-	Mahasiswa peneliti mengajak peserta didik/ konseli untuk membuat kesimpulan
			-	Mahasiswa peneliti mengakhiri kegiatan dengan menyampaikan materi yang akan datang dan salam
M	Evaluasi			
	1	Evaluasi Proses	-	Mahasiswa peneliti melakukan evaluasi proses dengan memperhatikan proses yang terjadi (sikap dan antusias peserta didik)
			-	Melakukan refleksi hasil, beberapa dari peserta didik diberi pertanyaan
	2	Evaluasi Hasil	-	Mengajak peserta didik memberikan kesimpulan dari sudut pandang peserta didik mengenai materi yang telah diberikan
			-	Menyatukan semua kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik dan menambahkan sedikit kesimpulan diakhir pemberian materi
			-	Merasakan suasana setelah pertemuan menarik/kurang menarik, menyenangkan/ kurang menyenangkan.
Lampiran : Materi				

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling

Aidia Rasyid S.Pd.I
NIP. 19900813 201503 1 003

Pekanbaru, 27 September 2021
Mahasiswa Penelitian

Mernasti
NIM. 11514201143



RPL PERTEMUAN II



PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 23 PEKANBARU
JL. GARUDA SAKTI, KM.3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	Mengetahui mengenai karir secara kompleks
E	Topik	Apa itu karir ? (lanjutan)
F	Sasaran Layanan	-
G	Metode dan Teknik	Digital learning (online) dengan teknik ceramah dan Tanya jawab
H	Waktu	1 kali pertemuan
I	Media/Alat	Laptop dengan speaker dengan penayangan PPT
J	Tanggal Pelaksanaan	-
K	Sumber Bacaan	1. Munandir. (1996). Program Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Jalan Pintu Satu 2. Winkel, Sri Hastuti. (2015) Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Yogyakarta: media abadi
L	Uraian Kegiatan	
	1 Tahap Awal	
	a Pernyataan Tujuan	- Mahasiswa peneliti menyampaikan pentingnya materi yang akan diberikan untuk dipahami dengan baik
	b Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Mahasiswa peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa
		- Menjalin komunikasi kepada peserta didik dengan menanyakan kabar dan peserta didik yang tidak dapat hadir dikelas.
	c Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)	- Mahasiswa peneliti memberikan stimulus berupa pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan
	d Tahap Peralihan (Transisi)	
	- Mahasiswa peneliti menanyakan kalau ada siswa yang belum	- Mahasiswa peneliti memberikan gambaran dan contoh terkait materi yang akan disampaikan

1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		mengerti dan memberikan penjelasan (<i>Storming</i>)		
2	Tahap Inti/Kerja			
	a	<i>Eksperientasi</i> (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)	-	Mengamati slide powerpoint yang ditampilkan oleh mahasiswa peneliti
			-	Bertanya mengenai hal-hal yang terkait dengan materi yang disampaikan
	b	Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)	-	memberikan kesempatan kepada peserta didik/ konseli untuk Tanya jawab
			-	Peserta didik melakukan diskusi dengan mahasiswa peneliti
3	Tahap Pengakhiran (Terminasi)			
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut		-	Mahasiswa peneliti mengajak peserta didik/ konseli untuk membuat kesimpulan
			-	Mahasiswa peneliti mengakhiri kegiatan dengan menyampaikan materi yang akan datang dan salam
M	Evaluasi			
	1	Evaluasi Proses	-	Mahasiswa peneliti melakukan evaluasi proses dengan memperhatikan proses yang terjadi (sikap dan antusias peserta didik)
			-	Melakukan refleksi hasil, beberapa dari peserta didik diberi pertanyaan
	2	Evaluasi Hasil	-	Mengajak peserta didik memberikan kesimpulan dari sudut pandang peserta didik mengenai materi yang telah diberikan
-			Menyatukan semua kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik dan menambahkan sedikit kesimpulan diakhir pemberian materi	
-			Merasakan suasana setelah pertemuan menarik/kurang menarik, menyenangkan/ kurang menyenangkan.	
Lampiran : Materi				

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling

**Pekanbaru, 11 Oktober 2021
Mahasiswi Penelitian**

**Aidia Rasyid S.Pd.I
NIP. 19900813 201503 1 003**

**Mernasti
NIM. 11514201143**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RPL PERTEMUAN III



Provinsi Riau
Dinas Pendidikan
SMPN 23 Pekanbaru
JL. Garuda Sakti, KM.3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
LAYANAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	Mengetahui cara memilih karir dengan baik
E	Topik	Langkah Awal Perencanaan dan Perkembangan Karir
F	Sasaran Layanan	-
G	Metode dan Teknik	Digital learning (online) dengan Diskusi dan Tanya jawab
H	Waktu	1 kali pertemuan
I	Media/Alat	Laptop dan speaker dengan penayangan powerpoint.
J	Tanggal Pelaksanaan	-
K	Sumber Bacaan	3. Munandir. (1996). Program Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Jalan Pintu Satu 4. Sindonews. (2015). Jumlah Pengangguran Bertambah Jadi 7,45 Juta Orang. Diakses tanggal 31 agustus 2021 dari http://ekbis.sindonews.com/read/997601/34/jumlah-pengangguran-bertambahjadi-7-45-juta-orang-1430816593 . 5. Suryana. (2003). Kewirausahaan: Prosedur Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: PT. Salemba Empat.
L	Uraian Kegiatan	
	1 Tahap Awal	
	a Pernyataan Tujuan	- Mahasiswa peneliti menyampaikan pentingnya materi yang akan diberikan untuk dipahami dengan baik
	b Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Mahasiswa peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa - Menjalin komunikasi kepada peserta didik dengan menanyakan kabar dan peserta didik yang tidak dapat hadir dikelas.

1. Dilarang menyalin/mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	c	Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)	-	Mahasiswa peneliti memberikan stimulus berupa pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan
	d	Tahap Peralihan (Transisi)		
	-	Mahasiswa peneliti menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasan (<i>Storming</i>)	-	Mahasiswa peneliti memberikan gambaran dan contoh terkait materi yang akan disampaikan
	2	Tahap Inti/Kerja		
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	a	<i>Eksperientasi</i> (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)	-	Mengamati slide powerpoint yang ditampilkan oleh mahasiswa peneliti
			-	Bertanya mengenai hal-hal yang terkait dengan materi yang disampaikan
			-	Menayangkan media slide powerpoint yang berhubungan dengan materi layanan
	-	Menjelaskan materi yang ditampilkan dan	-	memberikan kesempatan kepada peserta didik/ konseli untuk Tanya jawab
b	Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)	-	Peserta didik melakukan diskusi dengan mahasiswa peneliti	
		3	Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Menutup kegiatan dan tindak lanjut		-	Mahasiswa peneliti mengajak peserta didik/ konseli untuk membuat kesimpulan
	-		-	Mahasiswa peneliti mengakhiri kegiatan dengan menyampaikan materi yang akan datang dan salam
M	Evaluasi			
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	1	Evaluasi Proses	-	Mahasiswa peneliti melakukan evaluasi proses dengan memperhatikan proses yang terjadi (sikap dan antusias peserta didik)
			-	Melakukan refleksi hasil, beberapa dari peserta didik diberi pertanyaan
	2	Evaluasi Hasil	-	Mengajak peserta didik memberikan kesimpulan dari sudut pandang peserta didik mengenai materi yang telah diberikan
-			Menyatukan semua kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik dan menambahkan sedikit kesimpulan diakhir pemberian materi	
-			Merasakan suasana setelah pertemuan menarik/kurang menarik, menyenangkan/ kurang menyenangkan.	
Lampiran : Materi				

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling

Aidia Rasyid S.Pd.I
NIP. 19900813 201503 1 003

Pekanbaru, 18 Oktober 2021
Mahasiswa Penelitian

Mernasti
NIM. 11514201143



RPL PERTEMUAN IV



**PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 23 PEKANBARU
JL. GARUDA SAKTI, KM.3**

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

LAYANAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	Melalui kegiatan layanan ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui mengenai karir dan mengalami perubahan perilaku dalam mengembangkan karir
E	Topik	Hambatan Dalam Perencanaan Dan Perkembangan Karir
F	Sasaran Layanan	-
G	Metode dan Teknik	Digital learning (online) dengan teknik ceramah dan Tanya jawab
H	Waktu	1 kali pertemuan
I	Media/Alat	Laptop dan speaker
J	Tanggal Pelaksanaan	-
K	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Winkel, Sri Hastuti. (2015) Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Yogyakarta: media abadi dan sumber internet 2. Kaswan. (2014). <i>Career Development</i> (Pengembangan Karir untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan). Bandung : Alfabeta
L	Uraian Kegiatan	
	I Tahap Awal	
	a Pernyataan Tujuan	- Mahasiswa peneliti menyampaikan pentingnya materi yang akan diberikan untuk dipahami dengan baik
	b Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Mahasiswa peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa
		- Menjalin komunikasi kepada peserta didik dengan menanyakan kabar dan peserta didik yang tidak dapat hadir dikelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	c	Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)	-	Mahasiswa peneliti memberikan stimulus berupa pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan
		d	Tahap Peralihan (Transisi)	
	-	Mahasiswa peneliti menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasan (<i>Storming</i>)	-	Mahasiswa peneliti memberikan gambaran dan contoh terkait materi yang akan disampaikan
	2	Tahap Inti/Kerja		
	a	Eksperientasi (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)	-	Mengamati slide powerpoint yang ditampilkan oleh mahasiswa peneliti
			-	Bertanya mengenai hal-hal yang terkait dengan materi yang disampaikan
	b	Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)	-	memberikan kesempatan kepada peserta didik/ konseli untuk Tanya jawab
			-	Peserta didik melakukan diskusi dengan mahasiswa peneliti
	3	Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
		Menutup kegiatan dan tindak lanjut	-	Mahasiswa peneliti mengajak peserta didik/ konseli untuk membuat kesimpulan
-			Mahasiswa peneliti mengakhiri kegiatan dengan menyampaikan materi yang akan datang dan salam	
M	Evaluasi			
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau	1	Evaluasi Proses	-	Mahasiswa peneliti melakukan evaluasi proses dengan memperhatikan proses yang terjadi (sikap dan antusias peserta didik)
			-	Melakukan refleksi hasil, beberapa dari peserta didik diberi pertanyaan
	2	Evaluasi Hasil	-	Mengajak peserta didik memberikan kesimpulan dari sudut pandang peserta didik mengenai materi yang telah diberikan
			-	Menyatukan semua kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik dan menambahkan sedikit kesimpulan diakhir pemberian materi
			-	Merasakan suasana setelah pertemuan menarik/kurang menarik, menyenangkan/ kurang menyenangkan.
	Lampiran : Materi			

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling

Aidia Rasyid S.Pd.I
 NIP. 19900813 201503 1 003

Pekanbaru, 25 Oktober 2021
 Mahasiswi Penelitian

Mernasti
 NIM. 11514201143



**PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMPN 23 PEKANBARU
JL. GARUDA SAKTI, KM.3**

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

LAYANAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	Melalui kegiatan layanan ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui mengenai karir dan mengalami perubahan perilaku dalam mengembangkan karir
E	Topik	Tips And Trick Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Karir
F	Sasaran Layanan	-
G	Metode dan Teknik	Digital learning (online) dengan teknik ceramah dan Tanya jawab
H	Waktu	1 kali pertemuan
I	Media/Alat	Laptop dan speaker
J	Tanggal Pelaksanaan	-
K	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Winkel, Sri Hastuti. (2015) Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. Yogyakarta: media abadi dan sumber internet 2. Kaswan. (2014). <i>Career Development</i> (Pengembangan Karir untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan). Bandung : Alfabeta
L	Uraian Kegiatan	
	F Tahap Awal	
	a Pernyataan Tujuan	- Mahasiswa peneliti menyampaikan pentingnya materi yang akan diberikan untuk dipahami dengan baik
	b Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	- Mahasiswa peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa
		- Menjalin komunikasi kepada peserta didik dengan menanyakan kabar dan peserta didik yang tidak dapat hadir dikelas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	c	Mengarahkan kegiatan(konsolidasi)	-	Mahasiswa peneliti memberikan stimulus berupa pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan
		d	Tahap Peralihan (Transisi)	
	-	Mahasiswa peneliti menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasan (<i>Storming</i>)	-	Mahasiswa peneliti memberikan gambaran dan contoh terkait materi yang akan disampaikan
	2	Tahap Inti/Kerja		
	a	Eksperientasi (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)	-	Mengamati slide powerpoint yang ditampilkan oleh mahasiswa peneliti
			-	Bertanya mengenai hal-hal yang terkait dengan materi yang disampaikan
	b	Refleksi (Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)	-	memberikan kesempatan kepada peserta didik/ konseli untuk Tanya jawab
			-	Peserta didik melakukan diskusi dengan mahasiswa peneliti
	3	Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
		Menutup kegiatan dan tindak lanjut	-	Mahasiswa peneliti mengajak peserta didik/ konseli untuk membuat kesimpulan
-			Mahasiswa peneliti mengakhiri kegiatan dengan menyampaikan materi yang akan datang dan salam	
M	Evaluasi			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1	Evaluasi Proses	-	Mahasiswa peneliti melakukan evaluasi proses dengan memperhatikan proses yang terjadi (sikap dan antusias peserta didik)
			-	Melakukan refleksi hasil, beberapa dari peserta didik diberi pertanyaan
	2	Evaluasi Hasil	-	Mengajak peserta didik memberikan kesimpulan dari sudut pandang peserta didik mengenai materi yang telah diberikan
			-	Menyatukan semua kesimpulan yang telah disampaikan peserta didik dan menambahkan sedikit kesimpulan diakhir pemberian materi
			-	Merasakan suasana setelah pertemuan menarik/kurang menarik, menyenangkan/ kurang menyenangkan.
	Lampiran : Materi			

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling

Aidia Rasyid S.Pd.I
NIP. 19900813 201503 1 003

Pekanbaru, 02 November 2021
Mahasiswi Penelitian

Mernasti
NIM. 11514201143

RIWAYAT HIDUP



Mernasti, lahir di Sungai Agung, 15 Agustus 1996. Anak ke lima dari enam bersaudara, dari pasangan suami istri Syafril Nst dan Robima. Pada 2003 penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri 007 Sungai Agung dan tamat pada tahun 2010. Setelah menamatkan SD, penulis melanjutkan ke MTs Nurul Hidayah Salo dan tamat pada 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Kuok Kampar dan tamat pada 2015.

Setelah menamatkan pendidikan di MAN 1 Kuok pada 2015, penulis diterima sebagai Mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi manajemen pendidikan islam konsentrasi bimbingan konseling.

Selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Adapun judul skripsi penulis adalah: **“Efektifitas Strategi *Behaviour Modification* dalam Bimbingan Karir untuk Perencanaan Karir Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.”**, dengan pembimbing Ibu Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.